

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan masalah yang telah dirumuskan oleh peneliti, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data empiris dan fakta-fakta yang tepat (sahih, benar, dan valid), serta dapat dipercaya dan diandalkan (*reliable*) tentang:

1. Hubungan suasana toko dengan pembelian tidak terencana di Matahari *Departement Store*.
2. Hubungan diskon dengan pembelian tidak terencana di Matahari *Departement Store*.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian dilaksanakan di Program Studi Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta yang beralamat di Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220. Alasan peneliti melakukan penelitian di tempat tersebut karena berdasarkan survei awal yang peneliti lakukan bahwa, di tempat tersebut terdapat masalah mengenai pembelian tidak terencana di Matahari *Departement Store* Arion Mall.

##### **2. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan selama 5 (lima) bulan, yaitu terhitung dari bulan Maret 2017 sampai dengan Juli 2017. Waktu tersebut

merupakan waktu yang tepat untuk melaksanakan penelitian karena jadwal perkuliahan peneliti sudah tidak padat, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian dan peneliti dapat mencurahkan perhatian pada pelaksanaan penelitian.

## C. Metode Penelitian

### 1. Metode

Metode penelitian pada dasarnya merupakan “Cara ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu”<sup>41</sup>. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *survey* dengan pendekatan korelasional. Alasan peneliti menggunakan metode ini karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Menurut Lawrence dalam buku Sugiyono mengatakan bahwa:

*Survey are quantitative beasth. The survey ask many people (call respondent) about their belief, opinions, characteristic and past or present behavior. Survey are appropriate for research questions about self reported belief of behavior*<sup>42</sup>.

Artinya, penelitian *survey* adalah penelitian kuantitatif. Dalam penelitian *survey*, peneliti menanyakan ke beberapa orang (yang disebut dengan responden) tentang keyakinan, pendapat, karakteristik suatu objek dan perilaku yang telah lalu atau sekarang. Penelitian *survey* berkenaan dengan pertanyaan tentang keyakinan dan perilaku dirinya sendiri.

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 3.

<sup>42</sup> *Ibid.*, h. 12.

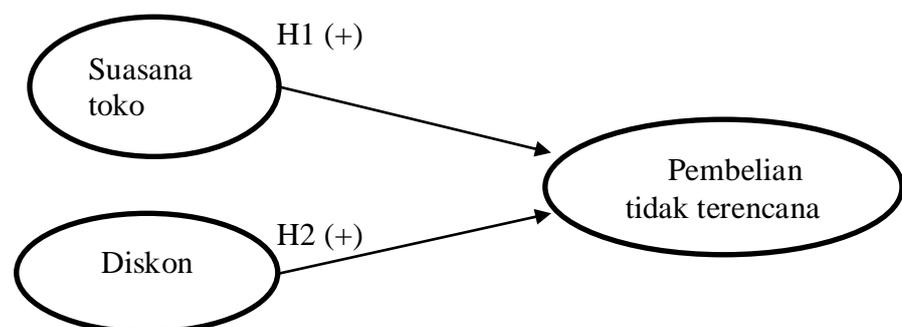
Sedangkan, pendekatan yang dilakukan adalah korelasional. Adapun alasan menggunakan pendekatan korelasional adalah untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, berapa erat hubungan, serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut. Dengan pendekatan korelasional dapat dilihat hubungan antara variabel bebas (suasana toko) yang diberi simbol  $X_1$  dengan variabel terikat (pembelian tidak terencana) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi dan hubungan antara variabel bebas (diskon) yang diberi simbol  $X_2$  dengan variabel terikat (pembelian tidak terencana) yang diberi simbol Y sebagai variabel yang dipengaruhi.

## 2. Konstelasi Hubungan Antar Variabel

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan bahwa:

- a. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara suasana toko dengan pembelian tidak terencana.
- b. Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara diskon dengan pembelian tidak terencana.

Maka, konstelasi hubungan antar variabel penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:



**Gambar III. 1**  
**Model Penelitian**

Keterangan:

Variabel Bebas ( $X_1$ ) : Suasana Toko

Variabel Bebas ( $X_2$ ) : Diskon

Variabel Terikat (Y) : Pembelian Tidak Terencana

—————→ : Arah Hubungan

**D. Populasi dan Sampling**

Penelitian selalu berhadapan dengan masalah sumber data yang disebut dengan istilah populasi dan sampel penelitian. Penentuan sumber data tersebut bergantung pada masalah yang akan diteliti, serta hipotesis yang akan diuji kebenarannya. Dalam hal ini, tampak bahwa masalah populasi dan sampel sebagai data yang mempunyai peranan yang cukup penting.

Populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”<sup>43</sup>.

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2013 dan 2014 di Universitas Negeri Jakarta yang pernah berbelanja di Matahari *Departement Store* Mall Arion Rawamangun.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: 2014, Alfabeta), h. 117.

Sedangkan, “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”<sup>44</sup>. Teknik penelitian ini adalah *Purposive Sampling*. Menurut Sugiono definisi dari *Purposive Sampling* adalah “Teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik”<sup>45</sup>.

Dari penjelasan yang dikemukakan oleh Sugiyono maka ciri-ciri dari sampel yang diinginkan adalah mahasiswa Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Jakarta yang pernah berbelanja di Matahari *Departement Store* dengan jumlah sampel sebesar 114 mahasiswa.

**Tabel III. 1**  
**Perincian Sampel**

Kelas	Sampel
Pendidikan Tata Niaga 2013	58
Pendidikan Tata Niaga 2014	56
<b>Total</b>	114

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini meneliti tiga variabel, yaitu suasana toko (variabel  $X_1$ ), diskon (variabel  $X_2$ ) dan pembelian tidak terencana (variabel  $Y$ ). Adapun

---

<sup>44</sup> *Ibid.*, h. 118.

<sup>45</sup> *Ibid.*, h. 85.

instrumen untuk mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

## **1. Pembelian Tidak Terencana (Variabel Y)**

### **a. Definisi Konseptual**

Pembelian tidak terencana adalah suatu pembelian yang tidak direncanakan sebelumnya dengan mengabaikan konsekuensi-konsekuensi namun didasari oleh keinginan seseorang untuk membeli suatu barang secara tak terduga atau tiba-tiba yang dipengaruhi oleh faktor lingkungan atau merek yang ditawarkan oleh suatu toko.

### **b. Definisi Operasional**

Pembelian tidak terencana dapat diukur dengan lima dimensi. Dimensi yang pertama yaitu, spontanitas dengan indikator yang pertama dilakukan secara tiba-tiba dan indikator yang kedua adalah dorongan kuat untuk membeli. Dimensi yang kedua yaitu, ketidak seimbangan psikologi dengan indikator pertama di luar kemampuan kontrol diri dan indikator yang kedua adalah mudah terpengaruh. Dimensi yang ketiga yaitu, tindakan secepatnya dengan indikator pertama desakan untuk membeli dan indikator yang kedua adalah pembelian secara terburu-buru. Dimensi keempat yaitu, evaluasi tujuan pembelian dengan indikator pertama pertimbangan emosi mendominasi dan indikator yang kedua adalah tanpa mempertimbangkan kegunaan dan kebutuhan. Dimensi yang kelima yaitu, kurangnya perhatian terhadap konsekuensi dengan indikator pertama mengabaikan dampak negatif

dari pembelanjaan yang dilakukan dan dimensi yang kedua adalah mengalah pada kesadaran konsekuensi negatif saat berbelanja.

**c. Kisi-kisi Instrumen Pembelian tidak terencana**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel pembelian tidak terencana yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel pembelian tidak terencana. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III. 2.

**Tabel III. 2**

**Kisi-kisi Instrumen Pembelian Tidak Terencana**

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Spontanitas	Dilakukan secara tiba-tiba	1, 2, 3, 4, 5			1, 2, 3, 4, 5		1,2,3, 4,5	
	Dorongan kuat untuk membeli	6,7, 8		7	6,8		6,7	
Ketidakseimbangan psikologi	Di luar kemampuan kontrol diri	9,10,11,12		9	10, 11, 12		8,9,10	

	Mudah terpengaruh	13,14			13,14		11,12	
Tindakan secepatnya	Desakan untuk membeli	15,16,17	16		15,17		13,14,	
	Pembelian secara terburu-buru	18,19			18,19		15,16	
Evaluasi tujuan pembelian	Pertimbangan emosi mendominasi	21	22		21	22	17	18
	Tanpa mempertimbangkan kegunaan dan kebutuhan	22,23,24	25	24	22,23	25	19,20	21
Kurangnya perhatian terhadap konsekuensi	Mengabaikan dampak negatif dari pembelian yang dilakukan	26,27			26,27		22	
	Mengalah pada kesadaran konsekuensi negatif saat berbelanja	28,29,30,31,32			28,29,30,31,32		23,24,25,26,27	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 3

**Skala Penilaian Instrumen Pembelian tidak terencana**

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Pembelian Tidak Terencana**

Proses pengembangan instrumen pembelian tidak terencana dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel pembelian tidak terencana terlihat pada Tabel III.2 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel pembelian tidak terencana.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel pembelian tidak terencana sebagaimana tercantum pada Tabel III.2. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2015 dan 2016 di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara

skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 46$$

Dimana:

- $r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen
- $x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$
- $x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ .

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 15 halaman 148) dari 32 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 5 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 27 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \quad 47$$

---

<sup>46</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *Pengukuran Dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), h. 86.

<sup>47</sup> *Ibid.*, h. 89.

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum X_i^2 - \frac{(\sum X_i)^2}{n}}{n} \quad 48$$

Dimana:

$S_i^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum X_i^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum X_i$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $S_i^2 = 0.63$ ,  $St^2 = 113,25$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,9285 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 16 halaman 149). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 27 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur pembelian tidak terencana.

---

<sup>48</sup> Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: PT. Tarsito, 2005), h. 94.

## 2. Suasana Toko (Variabel X<sub>1</sub>)

### a. Definisi Konseptual

Suasana toko adalah kombinasi dari karakteristik fisik toko dan lingkungan sekitarnya yang dilakukan manajer untuk memanipulasi pandangan dan gambaran dari konsumen yang meliputi berbagai bagian luar, bagian umum, dan bagian dalam toko yang menimbulkan daya tarik bagi konsumen dan keinginan untuk membeli.

### b. Definisi Operasional

Suasana toko dapat diukur dengan empat dimensi. Dimensi pertama yaitu, *eksterior* (bagian luar) dengan indikator pertama papan nama toko dan indikator kedua adalah pintu masuk toko. Dimensi kedua yaitu, *interior* (bagian dalam) dengan indikator pertama suhu udara, indikator kedua aroma, indikator ketiga musik, dan indikator yang keempat adalah pencahayaan. Dimensi ketiga yaitu, *layout* (tata letak) dengan indikator pertama susunan kategori produk, indikator kedua penataan produk, dan indikator yang ketiga ialah keleluasaan untuk bergerak. Dimensi keempat yaitu, *display point-of-purchase* (tampilan titik penjualan) dengan indikator pertama rak pajangan, indikator kedua tampilan rak pajangan, dan indikator yang ketiga adalah desain tema tampilan.

### c. Kisi-kisi Instrumen Suasana Toko

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel suasana toko yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk

mengukur variabel suasana toko. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III. 4.

**Tabel III. 4**  
**Kisi-kisi Instrumen Suasana Toko**

Dimensi	Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
<i>Eksterior</i> (Bagian Luar)	Papan nama toko	1,2	3		1,2	3	1,2	3
	Pintu masuk toko	4,5,6		6	4,5		4,5	
<i>Interior</i> (Bagian Dalam)	Suhu udara	7,8	9		7,8	9	6,7	8
	Aroma	10,11			10,11		9,10	
	Musik	12,13	14		12,13	14	11,12	13
	Pencahayaan	15,16	17	16	15	17	14	15
<i>Layout</i> (Tata Letak)	Susunan kategori produk	18,19	20		18,19	20	16,17	18
	Penataan produk	21,22			21,22		19,20	
	Keleluasaan untuk bergerak	23,24	25	23	24	25	21	22
<i>Display Point-Of-Purchase</i> (Tampilan Titik Penjualan)	Rak pajangan	26	27		26	27	23	24
	Tampilan rak pajangan	28			28		25	
	Desain tema tampilan	29,30		29	30		26	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5

(lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

**Tabel III. 5.**

**Skala Penilaian Instrumen Suasana Toko**

<b>No.</b>	<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Item Positif</b>	<b>Item Negatif</b>
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Netral (N)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

**d. Validasi Instrumen Suasana Toko**

Proses pengembangan instrumen suasana toko dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel Suasana toko terlihat pada Tabel III.4 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur suasana toko.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel suasana toko sebagaimana tercantum pada Tabel III.4. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2015 dan 2016 di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad 49$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$ .

Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 20 halaman 155) dari 30 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 4 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 26 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \quad 50$$

<sup>49</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

<sup>50</sup> *Ibid.*, h. 89.

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

$\sum s_i^2$  = Jumlah varians skor butir

$s_t^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$S_i^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{51}$$

Dimana:

$S_i^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $S_i^2 = 0,43$  ,  $S_t^2 = 88,17$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,8988 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 21 halaman 156). Hal ini menunjukkan bahwa, koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, instrumen yang berjumlah 26 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur suasana toko.

---

<sup>51</sup> Sudjana, *loc. cit.*.

### **3. Diskon (Variabel X<sub>2</sub>)**

#### **a. Definisi Konseptual**

Diskon adalah pengurangan atau potongan harga pada jangka waktu tertentu atau dalam jumlah besar yang ditawarkan kepada konsumen dalam bentuk penjualan dan disepakati oleh penjual dan pembeli, diskon biasanya dinyatakan dalam bentuk persentase (%).

#### **b. Definisi Operasional**

Diskon dapat diukur dengan tiga indikator. Indikator yang pertama yaitu, pengurangan harga yang dirasakan konsumen dengan sub indikator; melakukan pembelian dengan harga lebih murah, besarnya pengurangan harga yang diberikan, dan pengurangan harga yang tidak oportunistik. Indikator yang kedua yaitu, pengurangan harga kuantitas dengan sub indikator; pembelian dalam jumlah banyak. Indikator yang ketiga yaitu pembelian dalam jangka waktu tertentu dengan sub indikator; pembelian pada event tertentu dan pembelian pada hari besar.

#### **c. Kisi-kisi Instrumen Diskon**

Kisi-kisi instrumen yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel diskon yang diujicobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final yang digunakan untuk mengukur variabel diskon. Kisi-kisi ini disajikan dengan maksud untuk memberikan informasi mengenai butir-butir yang dimasukkan setelah uji validitas dan uji reliabilitas. Kisi-kisi instrumen dapat dilihat pada tabel III. 6.

**Tabel III. 6.**  
**Kisi-kisi Instrumen Diskon**

Indikator	Sub Indikator	Butir Uji Coba		Drop	No. Butir Valid		No. Butir Final	
		(+)	(-)		(+)	(-)	(+)	(-)
Pengurangan harga yang dirasakan konsumen	Melakukan pembelian dengan harga lebih murah	1,2,3,4,5	6		1,2,3,4,5	6	1,2,3,4,5	6
	Besarnya pengurangan harga yang diberikan	7,8,9	10	10	7,8,9		7,8,9	
	Pengurangan harga yang tidak oportunistik	12,13,15	11,14		12,13,15	11,14	11,12,14	10,13
Pengurangan harga kuantitas	Pembelian dalam jumlah banyak	16,17,18,19	20	20	16,17,18,19		15,16,17,18	
Pembelian dalam jangka waktu tertentu	Pembelian pada event tertentu	21,22,23,24		23	21,22,24		19,20,21	
	Pembelian pada hari besar	25,26,27,28,29		29	25,26,27,28		22,23,24,25	

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memilih salah satu jawaban dari 5 alternatif yang telah disediakan. Dan 5 alternatif jawaban tersebut diberi nilai 1 (satu) sampai 5 (lima) sesuai dengan tingkat jawaban. Alternatif jawaban yang digunakan sebagai berikut:

Tabel III. 7.

## Skala Penilaian Instrumen Diskon

No.	Alternatif Jawaban	Item Positif	Item Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Netral (N)	4	2
3.	Ragu-ragu (RR)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

## d. Validasi Instrumen Diskon

Proses pengembangan instrumen diskon dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk kuesioner model skala *likert* yang mengacu pada model indikator-indikator variabel diskon terlihat pada Tabel III.6 yang disebut sebagai konsep instrumen untuk mengukur variabel diskon.

Tahap berikutnya konsep instrumen dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk, yaitu seberapa jauh butir-butir indikator tersebut telah mengukur indikator dari variabel diskon sebagaimana tercantum pada Tabel III.6. Setelah konsep instrumen disetujui, langkah selanjutnya adalah instrumen diujicobakan kepada 30 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga angkatan 2015 dan 2016 di Universitas Negeri Jakarta yang sesuai dengan karakteristik populasi.

Proses validasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen, yaitu validitas butir dengan menggunakan koefisien korelasi antara

skor butir dengan skor total instrumen. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum x_{it}x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}} \quad ^{52}$$

Dimana:

$r_{it}$  = Koefisien skor butir dengan skor total instrumen

$x_i$  = Deviasi skor butir dari  $X_i$

$x_t$  = Deviasi skor dari  $X_t$

Kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah  $r_{tabel} = 0,361$  jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau harus di-*drop*. Berdasarkan perhitungan (proses perhitungan terdapat pada lampiran 25 halaman 162) dari 29 pernyataan tersebut, setelah divalidasi terdapat 4 pernyataan yang *drop*, sehingga yang valid dan tetap digunakan sebanyak 25 pernyataan.

Selanjutnya, dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang telah dianggap valid dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yang sebelumnya dihitung terlebih dahulu varian butir dan varian total. Uji reliabilitas dengan rumus *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right] \quad ^{53}$$

Dimana:

$r_{ii}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pernyataan (yang valid)

<sup>52</sup> Djaali dan Pudji Muljono, *loc. cit.*

<sup>53</sup> *Ibid.*, h. 89.

$\sum si^2$  = Jumlah varians skor butir

$st^2$  = Varian skor total

Varians butir itu sendiri dapat diperoleh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Si^2 = \frac{\sum Xi^2 - \frac{(\sum Xi)^2}{n}}{n} \quad ^{54}$$

Dimana:

$S_i^2$  = Simpangan baku

$n$  = Jumlah populasi

$\sum Xi^2$  = Jumlah kuadrat data X

$\sum Xi$  = Jumlah data

Dari hasil perhitungan diperoleh hasil  $Si^2 = 0,85$ ,  $St^2 = 226,84$  dan  $r_{ii}$  sebesar 0,9139 (proses perhitungan terdapat pada lampiran 26 halaman 163). Hal ini menunjukkan bahwa koefisien reliabilitas termasuk dalam kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrumen yang berjumlah 25 butir pernyataan inilah yang akan digunakan sebagai instrumen final untuk mengukur diskon.

## F. Teknik Analisis Data

Pengolahan data penelitian ini menggunakan program aplikasi *SPSS* versi 22. Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

---

<sup>54</sup> Burhan Nurgiyanto, Gunawan, dan Marzuki, *loc. cit.*.

## 1. Uji Persyaratan Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi dengan normal atau tidak. Untuk mendeteksi apakah model yang peneliti gunakan memiliki distribusi yang normal atau tidak, yaitu dengan menggunakan Uji *Kolmogorov Smirnov* dan *Normal Probability Plot*<sup>55</sup>.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$ : Data berdistribusi normal.
- 2)  $H_a$ : Data tidak berdistribusi normal.

Kriteria pengujian dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnov*, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $>0,05$  maka  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi  $<0,05$  maka  $H_0$  ditolak yang artinya data tidak berdistribusi normal.

Sedangkan kriteria pengujian dengan analisis *Normal Probability Plot*, yaitu:

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal, maka  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal,  $H_0$  ditolak yang artinya data tidak berdistribusi normal.

---

<sup>55</sup> Duwi Priyatno, *Belajar Praktis Analisis Parametrik dan Non Parametrik Dengan Statistik* (Yogyakarta: Ghalia Indonesia, 2012), h. 60.

### b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Pengujian dengan *SPSS* menggunakan *Test of Linearity* pada taraf signifikansi 0,05. “Variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linier bila signifikansi kurang dari 0,05”<sup>56</sup>.

Hipotesis penelitiannya adalah:

- 1)  $H_0$  : Data tidak linier.
- 2)  $H_a$  : Data linier.

Sedangkan kriteria pengujian dengan uji statistik, yaitu:

- 1) Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima artinya data tidak linier.
- 2) Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak artinya data linier.

## 2. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mendefinisikan hubungan linier antara satu variabel *independent* dan satu variabel *dependent*. Hasil dari analisis korelasi hanya untuk mengetahui seberapa besar tingkat keeratan atau kekuatan hubungan linier antara variabel saja. Adapun perhitungan persamaan umum regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

---

<sup>56</sup>Kadir dan Djaali, *Statistika Terapan: Konsep, Contoh dan Analisis Data dengan Program SPSS/Lisrel dalam Penelitian* (Depok: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), h. 180.

$$\hat{Y} = a + bX_i^{57}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta (nilai Y apabila  $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$ )

b = koefisien regresi variabel bebas

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji Signifikansi Parsial

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan suasana toko (X1) dengan pembelian tidak terencana (Y) dan hubungan diskon (X2) dengan pembelian tidak terencana (Y).

Hipotesis penelitiannya adalah sebagai berikut:

$$H_0 : b_1 = 0 \qquad H_1 : b_1 \neq 0$$

$$H_0 : b_2 = 0 \qquad H_1 : b_2 \neq 0$$

#### b. Perhitungan Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui seberapa jauh hubungan variabel X1 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel) dan variabel X2 dengan variabel Y (besar kecilnya hubungan antara kedua variabel), maka menghitung rxy dapat menggunakan rumus *Product Moment* dan *Karl Pearson*, dengan rumus sebagai berikut:

---

<sup>57</sup>Sugiyono, *op.cit.*, h. 247.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{\sum x^2 \sum y^2}} \quad 58$$

Dimana:

$r_{xy}$  = Tingkat keterkaitan hubungan

$\sum x$  = Jumlah skor dalam sebaran X

$\sum y$  = Jumlah skor dalam sebaran Y

### c. Uji t

Menurut Soepomo, “Uji-t digunakan sebagai alat analisis data, dapat dipakai untuk menguji satu sampel atau dua sampel”<sup>59</sup>. Pengujian hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji koefisien regresi secara parsial (Uji-t) dengan menggunakan *SPSS* Versi 22.00. Pengujian ini digunakan untuk mengetahui hubungan signifikan suasana toko (X1) dengan pembelian tidak terencana (Y) dan hubungan diskon (X2) dengan pembelian tidak terencana (Y).  $t_{hitung}$  dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{(1-r^2)}} \quad 60$$

Keterangan:

$t_{hitung}$  = Skor signifikan koefisien korelasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

n = banyaknya sampel/data

---

<sup>58</sup> *Ibid.*, h. 241.

<sup>59</sup> Bambang Soepomo, *Statistik Terapan: Dalam Penelitian Ilmu-ilmu Sosial & Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), h. 134.

<sup>60</sup> Sugiyono, *op.cit.*, h. 243.

Selanjutnya, Sugiyono menambahkan, kriteria pengujiannya sebagai berikut:

- 1) Jika probabilitas  $> 0,05$   $H_0$  diterima.
- 2) Jika probabilitas  $< 0,05$   $H_0$  ditolak<sup>61</sup>.

#### 4. Perhitungan Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran untuk mengetahui kesesuaian atau ketetapan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen dalam suatu persamaan regresi. Dengan kata lain, koefisien determinasi menunjukkan kemampuan variabel X ( $X_1, X_2, \dots, X_k$ ), yang merupakan variabel bebas, menerangkan atau menjelaskan variabel Y yang merupakan variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin baik kemampuan variabel X menerangkan atau menjelaskan variabel Y.

Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r_{xy}^2 \quad 62$$

Dimana:

KD = Koefisien determinasi

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi *product moment*

---

<sup>61</sup> *Ibid.*

<sup>62</sup> Sugiyono, *Metode untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 231.